

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perbankan merupakan sektor yang memiliki peran vital dalam perekonomian suatu negara. Perbankan dapat dijelaskan sebagai suatu badan usaha yang menyediakan layanan himpunan dana dari masyarakat berbentuk simpanan dan menyalurkan dana kepada masyarakat dalam bentuk kredit maupun bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat. [1] Melalui berbagai layanan finansial, perbankan menjadi pusat aktivitas ekonomi, mulai dari tabungan, investasi, hingga penyediaan kredit bagi masyarakat dan dunia usaha. Beberapa aspek utama perbankan di antaranya adalah Penghimpunan Dana, Penyaluran Dana, Penciptaan Uang, Fasilitator Pembayaran, Manajemen Risiko, dan Pemberdayaan Ekonomi. [2] Layanan kredit adalah salah satu layanan penyaluran dana oleh perbankan yang memungkinkan individu maupun badan usaha memperoleh dana dengan ketentuan dan perjanjian tertentu. Dalam proses pemberian kredit, terdapat beberapa tahapan penting yang harus dilakukan oleh perbankan, salah satunya adalah realisasi kredit, yaitu tahap pencairan dana kepada debitur setelah memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan oleh bank.

PT XYZ merupakan salah satu perusahaan perbankan yang menyediakan layanan kredit bagi nasabahnya. Dalam operasionalnya, proses realisasi kredit ini melibatkan admin kredit sebagai pihak yang bertanggung jawab dalam mencatat dan mengolah data realisasi kredit. Admin kredit menerima data debitur dari berbagai kantor wilayah, di mana setiap kantor wilayah juga menerima data dari berbagai kantor cabang. Hal ini menghasilkan alur penerimaan dan pengolahan data yang kompleks, sehingga dibutuhkan sistem pencatatan dan pengolahan data yang sistematis agar informasi dapat diolah secara cepat dan akurat. Dalam praktiknya, admin kredit mencatat dan mengolah data menggunakan Microsoft Excel. Microsoft Excel adalah program aplikasi yang dapat digunakan untuk mencatat, mengolah, menghitung, dan menganalisis data dalam bentuk tabel sehingga sangat cocok digunakan untuk membantu pekerjaan dalam bidang keuangan, bisnis, maupun pekerjaan lainnya yang berkaitan dengan data. [3]

Microsoft Excel dipilih untuk menyusun data, melakukan pengolahan data, serta menyediakan fitur yang memungkinkan analisis data secara sederhana. Dokumen yang dihasilkan dari pengolahan data ini memiliki peran krusial dalam proses realisasi kredit, sebagaimana ketentuan bahwa asas Perbankan Indonesia dalam menjalankan fungsinya berpegang kepada prinsip kehati-hatian. [4]

Dalam sesi *Brainstorming* yang dilakukan oleh penulis bersama dengan admin kredit, dihasilkan suatu identifikasi beberapa masalah yang dihadapi admin kredit dalam pekerjaan sehari-hari, yakni meskipun penggunaan Microsoft Excel telah membantu dalam mengelola data realisasi kredit, namun proses yang dilakukan masih bersifat manual yakni mengisi tabel satu per satu pada *file* Excel Register BG. Setelah data kredit dicatat ke dalam Excel Register BG, admin kredit akan memproses data dan membuat beberapa dokumen baru seperti Dokumen Instruksi Realisasi Kredit, Dokumen Rekapitulasi Realisasi Kredit Bulanan, Perhitungan Stok Bilyet Harian, dan Perhitungan Penggunaan Bilyet Harian Per Kategori yang telah disesuaikan berdasarkan ketentuan perhitungan tertentu. Dokumen-dokumen ini diproses berdasarkan beberapa informasi penting, seperti identitas debitur, nominal kredit, mata uang yang digunakan, serta ketentuan lainnya yang bersifat spesifik sesuai dengan kebijakan yang berlaku.

Pembuatan dokumen Instruksi Realisasi Kredit yang berisi data yang sama dengan data yang tercatat pada Excel Register BG masih dilakukan secara manual dengan cara diketik ulang oleh admin kredit sesuai format dokumen yang ditentukan. Selain itu, proses penyusunan Rekapitulasi Realisasi Kredit Bulanan yang juga dilakukan secara manual untuk mengelompokkan data secara terpisah berdasarkan tanggal transaksi, kantor wilayah, jenis mata uang, dan nominal kredit. Proses perhitungan Bilyet Harian berdasarkan kategori data dan perhitungan Stok Bilyet untuk mengetahui jumlah bilyet yang tersedia, jumlah bilyet yang terpakai, dan jumlah bilyet yang tersisa juga dihitung secara manual oleh admin kredit setiap sore hari. Berdasarkan proses pekerjaan yang telah dilakukan, pengolahan realisasi kredit membutuhkan proses tambahan dan waktu yang lebih lama. Dengan jumlah data yang terus meningkat dari 4 kantor wilayah dan 46 kantor cabang, proses ini menjadi beban kerja yang berpotensi menurunkan produktivitas serta meningkatkan kemungkinan terjadinya kesalahan administratif yang berdampak pada operasional perbankan secara keseluruhan.

Kesalahan dalam pencatatan data atau penghitungan manual dapat menyebabkan ketidaksesuaian antara nilai realisasi kredit yang dicatat dengan data yang sebenarnya. Kesalahan dalam pengolahan data ini berdampak terhadap akurasi data dan analisis keuangan yang dilakukan oleh manajemen serta laporan yang disampaikan kepada pihak terkait. Dalam sektor perbankan, keakuratan data merupakan faktor yang sangat krusial karena berkaitan dengan kepercayaan nasabah dan kelangsungan bisnis secara keseluruhan. Kepuasan nasabah dalam bisnis perbankan sangat dipengaruhi oleh aspek kecepatan, keamanan, akurasi, dan kepercayaan. [5] Sebagaimana Bank juga disebut sebagai lembaga kepercayaan masyarakat atau *fiduciary financial institution* yang memiliki visi misi mengemban amanat pembangunan bangsa. [6] Oleh karena itu, adanya kesalahan dalam pengolahan data realisasi kredit dapat menyebabkan dampak yang luas, baik secara internal maupun eksternal.

Urgensi dari permasalahan ini adalah semakin meningkatnya data realisasi kredit yang dikelola oleh PT XYZ, menjadikan semakin tinggi kebutuhan penerapan sistem dengan proses bisnis yang lebih sederhana, akurat, dan dapat diandalkan. Dalam dunia perbankan yang semakin kompetitif, operasional menjadi faktor kunci dalam meningkatkan kualitas layanan kepada nasabah. Oleh karena itu, diperlukan suatu sistem yang dapat mempermudah pekerjaan admin kredit, dengan tetap memegang prinsip informatif, akurat, dan bekerja dalam cara yang sederhana untuk membantu pengolahan data realisasi kredit. Dengan demikian, permasalahan ini tidak hanya menjadi isu teknis semata, tetapi juga berkaitan dengan strategi peningkatan daya saing perusahaan dalam industri perbankan.

Dengan memanfaatkan teknologi, PT XYZ dapat mengurangi beban kerja manual dan berulang, meningkatkan akurasi data, serta mempercepat proses kerja yang sebelumnya memerlukan banyak tahapan administratif. Oleh karena itu, kajian lebih lanjut mengenai permasalahan ini menjadi sangat penting untuk dilakukan guna memahami secara lebih mendalam faktor-faktor yang mempengaruhi proses realisasi kredit serta bagaimana cara mengatasi kendala yang ada dalam sistem yang digunakan saat ini. Dengan adanya berbagai tantangan dalam proses realisasi kredit yang masih bersifat manual, maka penelitian ini akan difokuskan pada penyelesaian permasalahan dalam sistem pencatatan dan pengolahan data realisasi kredit di PT XYZ melalui

pengembangan sistem informasi berbasis Visual Basic for Applications (VBA) yang nantinya akan berjalan di Desktop masing-masing pengguna. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan inovasi baru bagi perusahaan dalam menjawab tantangan yang dihadapi dalam pengolahan data realisasi kredit, sehingga dapat meningkatkan akurasi dalam proses bisnis perbankan.

1.2. Rumusan Masalah

Permasalahan utama dalam penelitian ini terletak pada proses pencatatan dan pengolahan data realisasi kredit di PT XYZ yang masih dilakukan secara manual menggunakan Microsoft Excel. Sehingga terjadi pengulangan pekerjaan, di mana data yang telah tercatat harus diketik ulang dan dihitung kembali untuk pembuatan berbagai dokumen seperti Instruksi Realisasi Kredit, Rekapitulasi Kredit Bulanan, Stok Bilyet, dan Bilyet Harian. Pengulangan pekerjaan menjadi membebani pekerjaan admin kredit, meningkatkan risiko kesalahan administratif dan waktu pemrosesan data menjadi lebih panjang.

1.3. Pertanyaan Penelitian

Bagaimana proses pengembangan sistem supaya tidak terjadi pengulangan proses pencatatan data dan dapat membantu otomatisasi pengolahan data?

1.4. Tujuan Penelitian

Membuat solusi implementasi sistem informasi berbasis Visual Basic for Application (VBA) untuk pencatatan data dan otomatisasi pengolahan data.

1.5. Batasan Masalah

Penelitian ini difokuskan pada implementasi sistem informasi menggunakan Visual Basic for Application (VBA) untuk pencatatan dan pengolahan data realisasi kredit di PT XYZ.

1.6. Manfaat Penelitian

Implementasi sistem informasi berbasis Visual Basic for Application (VBA) diharapkan dapat mempermudah pengolahan data realisasi kredit, di mana data yang sama tidak perlu diolah secara manual berulang kali. Dengan adanya sistem ini, admin

kredit dapat bekerja dengan lebih cepat, akurat, menjaga konsistensi data dan meminimalkan kesalahan dalam proses pencatatan maupun pengolahan data. Dengan demikian, implementasi sistem informasi ini dapat menjadi solusi untuk menjalankan proses bisnis yang lebih sederhana dan andal dalam mendukung operasional perusahaan.



1.7. Bagan Keterkaitan

